

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian atau hasil temuan yang telah ditemukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penilaian mengenai Analisis konsep pendidikan punishment perspektif Ibnu Sahnun dalam kitab *adab al muallimun* yaitu:

1. *Punishment* atau hukuman dalam pendidikan adalah salah satu cara yang diberikan bagi siapa yang melanggar dan harus mengandung makna edukatif. Dengan harapan adanya *Punishment* yang diberikan, anak didik tidak akan lagi melanggar aturan atau norma-norma yang ada serta mampu menjadikan mereka jera dan menjadi lebih baik. Pendidikan adalah bagian dari proses untuk mencapai sebuah tujuan yang dicita-citakan, yaitu dengan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berakhlak dan unggul dalam ilmu pengetahuan. Dalam proses usaha mencapai tujuan pendidikan ada beberapa metode pembelajaran yang diterapkan di pendidikan formal, non formal maupun informal diantaranya adalah *Reward* dan *Punishment*. *Punishment* atau hukuman sebagai alat pendidikan sebenarnya tidak dapat lepas dari sistem kemasyarakatan dan ketatanegaraan yang berlaku. Sistem dan ketatanegaraan yang dimaksud bagi masyarakat adalah peraturan atau adat istiadat. Bukan hal yang asing jika *Punishment* atau hukuman diterapkan dalam hal pengajaran.
2. Konsep Pendidikan *Punishment* Jika diterapkan di Indonesia *Punishment* yang ada dalam pendidikan modern ini memang sangat rentan dengan hokum dan tindakan kriminalisasi, dimana pemberian hukuman terhadap peserta didik dalam bentuk apapun sudah berbeda kasusnya. *Punishment* yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik semata-mata bukan untuk menyakiti, melainkan adalah untuk mendidik agar tidak mengulangi dan membiasakan kesalahan yang fatal.

3. Konsep Pendidikan *Punishment* Menurut Ibnu Sahnun Jika di Terapkan di Indonesia Bagaimana jika pemikiran Ibnu Sahnun tentang *punishment* diterapkan di Indonesia? Tentunya sangat bagus, tidak adalagi tindak kekerasan dan penghinaan pada siswa dalam segi mental dan psikologi peserta didik. Seringkali kita temukan kasus-kasus tentang pelaporan dari wali murid bahwasanya anaknya telah dipukul atau disakiti oleh guru dan memasukkan kasusnya sebagai tindak kriminal. Hal tersebut memang sangat berlebihan dalam mengani kasus semacam itu.

## B. Saran

Sara-saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah penulis menyarankan, penulis menyarankan untuk selalu berupaya mengadakan pembinaan kepada pendidik dan tenaga pendidikan sehingga dapat semakin disiplin dalam menerapkan Konsep Pendidikan *Punishment* bagi siswa atau pelajar yang bermasalah.

aktifitas yang tanpa tujuan tidak mempunyai arti apa-apa, dan akan menimbulkan kerugian serta kesia-siaan. Sehubungan dengan *punishment* (hukuman) yang dijatuhkan kepada siswa, jangan langsung menghukum mungkin itu hanya sebuah tingkah laku seorang siswa yang kadang dia merasa ingin diperhatikan atau kurang perhatian oleh guru, mungkin butuh pendekatan yang secara langsung terhadap siswa atau yang bermasalah.

peneliti selanjutnya, agar dalam melaksanakan penelitian mampu menggali hal-hal yang belum ada dalam penelitian ini, supaya nantinya hasil penelitian yang dilakukan dapat melengkapi hasil penelitian.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena berkat rahmat, hidayah dan taufik-Nya peneliti memiliki kemampuan melaksanakan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan telah menjadi suatu keniscayaan atas diri manusia. Untuk itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi

ini. Akhirnya hanya Allah yang menjadi tumpuan untuk memohon pertolongan, semoga memberikan kemanfaatan skripsi ini, bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

